

# **TRATEGIS**

## **2014-2018**

# **FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS KHAIRUN**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS KHAIRUN TERNATE  
2014**

# PENGANTAR

Salah satu tugas Senat Fakultas Pertanian adalah menetapkan kebijakan umum Fakultas dalam bidang akademik maupun non akademik dan mengesahkan rencana strategis Fakultas yang memuat tujuan serta sasaran Fakultas yang hendak dicapai dalam jangka waktu empat (4) tahun.

Rencana strategis tahun 2014 – 2018 yang tercantum dalam dokumen ini adalah acuan kegiatan serta anggaran tahunan Fakultas Pertanian Universitas Khairun dan unit-unit pelaksana serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan Fakultas.

Pembuatan Rencana Strategis didasarkan pada Statuta Universitas, PP No. 60 tahun 1999 serta Rencana Strategis Universitas. Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate merupakan pedoman yang digunakan dalam mengelola sumberdaya yang tersedia dan secara otonomi, sehingga mampu mengembangkan kapasitasnya dalam menciptakan, menguasai, dan membelajarkan pengetahuan beserta perubahan sesuai kebutuhan perkembangan lingkungan strategis lokal, nasional, dan global serta tetap berada dalam tatanan Sistem Manajemen Pendidikan Tinggi. Dengan demikian RENSTRA merupakan serangkaian rencana tindak dan kegiatan yang dibuat untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam kerangka pencapaian tujuan Fakultas Pertanian.

Dekan



Abdul Kadir Kamaluddin, S.P.,M.Si  
NIP. 197401052001121001

# DAFTAR ISI

<b>BAB</b>	<b>Halaman</b>
Halaman Judul .....	i
Pengantar.....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan .....	1
1.3. Sistematika.....	2
<b>BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....</b>	<b>3</b>
2.1. Visi .....	3
2.2. Misi .....	4
2.3. Tujuan .....	4
2.4. Sasaran .....	4
<b>BAB III. KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL.....</b>	<b>9</b>
3.1. Analisis Lingkungan Eksternal .....	9
3.2. Analisis Lingkungan Internal .....	10
3.2.1. Kelembagaan.....	10
3.2.2. Program Akademik .....	11
3.2.3. Kurikulum .....	11
3.2.4. Atmosfer Akademik .....	12
3.2.5. Penelitian.....	13
3.2.6. Pengabdian Masyarakat .....	13
3.3. Manajemen Sumber Daya .....	14
3.3.1. Dosen .....	14
3.3.2. Tenaga Kependidikan.....	15
3.3.3. Sarana Prasarana .....	15
3.3.4. Keuangan.....	16
3.4. Sistem Informasi .....	18
3.5. Sistem Penjaminan Mutu .....	18
<b>BAB V. ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN .....</b>	<b>19</b>
4.1. Arah Pengembangan .....	20
4.2. Strategi Pengembangan.....	22
<b>BAB V. KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGI .....</b>	<b>27</b>
5.1. Profesionalisme dan Organisasi Manajemen .....	27
5.2. Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan .....	27
5.3. Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.....	28
5.4. Perluasan dan Kerjasama Institusional.....	29
5.5. Kualitas Penyelenggaraan Fakultas.....	30
<b>BAB VI. PENUTUP .....</b>	<b>31</b>
Lampiran 1. Matriks SWOT kondisi internal dan eksternal.....	32
Lampiran 2. Rencana Operasional .....	33

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Fakultas Pertanian merupakan salah satu dari 7 fakultas di lingkungan Universitas Khairun berdiri bersamaan dengan pendirian Universitas Khairun pada tanggal 15 Agustus 1964 yang kemudian pernah mengalami penonaktifan di tahun 1977 dan berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 417/DIKTI/KEP/1992, tanggal 26 Agustus 1992 dibuka kembali. Sejak berdiri hingga kini Fakultas Pertanian telah turut serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan andil dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, mengatasi berbagai persoalan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam aktifitasnya sejauh ini Fakultas Pertanian telah menjalin kerjasama dengan lembaga/ institusi internal dan eksternal baik di dalam maupun di luar negeri. Dalam pengembangannya Fakultas Pertanian dituntut untuk melakukan evaluasi, reorientasi dan restrukturisasi yang berbasis pada terpenuhinya mutu yang sesuai dengan standar yang berlaku. Usaha ini dilakukan dalam rangka relevansi dan menjawab tantangan regional, nasional maupun global.

Rencana Strategis (RENSTRA) ini berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai 4 (empat) tahun dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal lembaga. RENSTRA mengandung Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan, program dan Kegiatan yang realistis (memungkinkan untuk dicapai). Serangkaian tindakan dan kegiatan mendasar yang akan diimplementasikan dalam rangka pencapaian tujuan lembaga juga dimuat dalam RENSTRA ini.

### **1.2. Landasan**

RENSTRA Fakultas Pertanian Universitas Khairun 2014 - 2018 disusun dengan landasan:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 6) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
- 8) Keputusan Presiden Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Khairun masa jabatan 2009-2013.
- 9) Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional 2010-2014.
- 10) Rencana Strategis Universitas Khairun 2014-2018.
- 11) Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Khairun Nomor 736/UN44.C4/OT/2014. Tentang Tim Penyusun Draft Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Pertanian Universitas Khairun 2014-2018.
- 12) Rapat Pembahasan Draft RENSTRA Fakultas Pertanian 2014 - 2018.

### **1.3 Sistematika**

Sistematika RENSTRA Fakultas Pertanian Universitas Khairun 2014-2018 sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
- Bab III : Kondisi Internal dan Eksternal
- Bab IV : Arah dan Strategi Pengembangan
- Bab V : Kebijakan dan Program Strategi
- Bab VI : Penutup

## BAB II

### VISI, MISI, TUJUANDAN SASARAN

#### 2.1. Visi

Berpedoman pada Rencana Strategi DIKTI 2010-2014, Renstra Universitas Khairun dan Visi-Misi Dekan Fakultas Pertanian, serta tuntunan Pembangunan Pertanian dalam mewujudkan Indonesia sebagai Negara agraris dan Kemandirian Pangan yang disertai dengan melahirkan Sumber Daya Manusia Pertanian yang handal, maka visi Fakultas Pertanian pada tahun 2014-2018 adalah: ***“Menjadikan Fakultas Pertanian Yang Unggul, Inovatif dalam Bidang Pertanian Berbasis kepulauan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan di tahun 2022”***.

Rumusan visi Fakultas Pertanian memiliki makna yang dapat diperjelas dengan menguraikan arti kata-kata kunci yaitu unggul, inovatif, kepulauan dan pemangku kepentingan.

*Unggul* artinya:

- ✓ Memiliki kemampuan mengimplementasikan konsep teoritis di bidang pertanian di wilayah kepulauan.
- ✓ Memiliki kemampuan memanfaatkan IPTEKS di bidang pertanian untuk pengembangan wilayah kepulauan.
- ✓ Memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang pertanian berbasis kepulauan.
- ✓ Memiliki kemampuan beradaptasi dan memitigasi perubahan yang terjadi dalam pembangunan pertanian di wilayah kepulauan.
- ✓ Memiliki kemampuan menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEKS di bidang pertanian yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja; dan yang cerdas dalam pengambilan keputusan strategis sehingga dapat memberikan solusi bagi penyelesaian masalah-masalah di bidang pertanian.
- ✓ Memiliki kemampuan wirausaha yang tinggi di bidang pertanian untuk pengembangan produk pertanian; perluasan lapangan kerja; dan peningkatan ekonomi masyarakat.

*Inovatif* artinya:

- ✓ Mendayagunakan kemampuan dan keahlian dalam mengembangkan kreativitas berpikir; menghasilkan karya berupa gagasan-gagasan, metode, teknologi dan

produk-produk di bidang pertanian baik yang relatif baru, maju, tepat guna dan orisinil yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

*Kepulauan artinya:*

- ✓ Gugusan pulau-pulau besar dan kecil yang membentuk satu kesatuan wilayah yang terdiri atas daratan dan perairan, dimana setiap pulau memiliki karakteristik lahan yang spesifik baik mengenai struktur biodiversitas (keanekaragaman hayati), jenis tanah, topografi, iklim mikro, maupun penggunaan lahan.

*Pemangku kepentingan artinya:*

- ✓ *Berbagai pihak (stakeholders) yang mencakup baik pemerintah, swasta maupun masyarakat dan pemerhati yang memiliki bidang kerja dan atau aktivitas kehidupannya relevan dengan bidang pertanian.*

## **2.2. Misi**

Untuk mewujudkan visi fakultas Pertanian, maka misi yang dijalankan adalah:

- ✓ Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang berkualitas.
- ✓ Menyelenggarakan penelitian di bidang pertanian yang inovatif berbasis kepulauan.
- ✓ Meningkatkan pengabdian masyarakat melalui implementasi hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- ✓ Memperluas jaringan kerjasama di bidang pertanian dengan berbagai pihak yang berkepentingan baik di tingkat daerah (lokal), nasional maupun Internasional.

## **2.3. Tujuan**

- ✓ Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan akademik guna menghasilkan lulusan yang unggul di bidang pertanian sesuai kebutuhan pasar kerja.
- ✓ Menghasilkan dan mengembangkan IPTEKS yang inovatif dan tepat guna melalui penelitian di bidang pertanian.
- ✓ Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dengan mengimplementasi hasil-hasil penelitian.
- ✓ Memperluas jejaring kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.

## **2.4. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dirumuskan berdasarkan tujuan yang termuat dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian untuk jangka waktu 2014 - 2018. Sasaran yang ingin dicapai secara umum yaitu:

- ✓ Meningkatnya lulusan berkompentensi tinggi yang dicirikan dengan memiliki integritas moral yang kokoh, profesional, berjiwa wirausaha dan berdaya saing baik di tingkat lokal (Provinsi Maluku Utara) maupun nasional.
- ✓ Meningkatnya mutu pendidikan yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pasar kerja melalui perbaikan pelayanan akademik dengan mengoptimalkan sistem pembelajaran berbasis pada laboratorium dan lapangan.
- ✓ Meningkatnya hasil-hasil penelitian dasar dan terapan unggulan di bidang pertanian sebagai *data-base* dalam mengembangkan Fakultas Pertanian yang berorientasi pada pengembangan IPTEK.
- ✓ Terlaksananya pengabdian masyarakat yang terkait dengan aplikasi ilmu pertanian dalam arti luas dengan berusaha memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi sumberdaya alam serta diversifikasi pangan dan serat di wilayah Provinsi Maluku Utara untuk kesejahteraan masyarakat.
- ✓ Meningkatnya jumlah partisipasi masyarakat yang berdampak pada peningkatan jumlah pendanaan pendidikan di Fakultas Pertanian.
- ✓ Tersedianya sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang lebih memadai agar tercipta suasana akademik yang kondusif bagi program studi.
- ✓ Terciptanya tata kelola dengan sistem pengendalian manajemen lembaga dan sistem pengawasan internal yang kuat di lingkup fakultas.
- ✓ Meningkatnya kerjasama dengan berbagai pihak (*stakeholders*) yang mampu mendorong pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- ✓ Perbaikan *database* mahasiswa dan alumni dalam upaya mengevaluasi program studi dan kelayakan operasionalnya.

**Secara detail, sasaran yang ingin dicapai dapat dilihat pada tiap aspek yaitu:**

1. Aspek pendidikan dan pengajaran
  - ✓ Membaiknya sistem pendidikan agar lebih bermutu, lebih produktif dan berkelanjutan.
  - ✓ Meningkatnya jumlah lulusan tepat waktu (4 tahun) dengan indeks prestasi yang tinggi ( $\geq 3.00$ ).



- ✓ Meningkatnya penguasaan *softskill* yang lebih beragam bagi lulusan Fakultas Pertanian melalui pengembangan kurikulum dan peningkatan peran aktif dosen melalui kerjasama dengan mahasiswa dalam pengembangan pendidikan.
  - ✓ Meningkatnya jumlah dan kualitas kerjasama dengan pemerintah dan swasta baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- ✓ Meningkatnya jumlah dan kualitas dosen dalam menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - ✓ Meningkatnya hasil-hasil penelitian dosen dalam lingkungan Fakultas Pertanian untuk pengembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian.
  - ✓ Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil-hasil penelitian yang dapat membantu memecahkan persoalan-persoalan di bidang pertanian di Maluku Utara. .
  - ✓ Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen di berbagai publikasi terakreditasi nasional maupun publikasi internasional.
3. Aspek kemahasiswaan dan lulusan
- ✓ Meningkatnya kualitas berbagai jenis layanan kepada mahasiswa.
  - ✓ Meningkatnya jumlah mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen dari berbagai schema penelitian.
  - ✓ Meningkatnya kualitas database alumni.
  - ✓ Meningkatnya peran alumni dalam ikut mengembangkan program studi Ilmu Tanah.
4. Aspek sumberdaya manusia
- ✓ Meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan doktor di tiap program studi.
  - ✓ Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan guru besar.
  - ✓ Terpenuhinya kebutuhan terhadap dosen dengan kualifikasi ilmu yang sesuai dengan bidang keahlian secara merata di semua program studi.
  - ✓ Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan untuk mempercepat pelayanan terhadap mahasiswa.
5. Aspek tata kelola
- ✓ Meningkatnya kualitas penataan administrasi dan pelaporan dalam bidang akademik dan non-akademik.

- ✓ Meningkatnya kemampuan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang lebih profesional dalam bidangnya.
  - ✓ Terbangunnya kemandirian, efisiensi dan sistem pengelolaan sumberdaya keuangan yang lebih baik.
6. Aspek sarana dan prasarana
- ✓ Meningkatnya kualitas jurnal ilmiah (*Cannarium*) Fakultas Pertanian menuju akreditasi nasional agar dapat memfasilitasi peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.
  - ✓ Semakin meningkatnya jumlah ruang kuliah yang sesuai standar minimal.
  - ✓ Meningkatnya fasilitas laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan dalam menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran di Fakultas Pertanian.
  - ✓ Meningkatnya kapasitas layanan internet di kampus terutama di lingkungan Fakultas Pertanian.

### **Strategi pencapaian**

Pencapaian sasaran diatas dilakukan dengan mengembangkan strategi yang merujuk pada Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Operasional Fakultas Pertanian 2014-2018. Strategi pencapaian meliputi:

1. Meningkatkan kualitas lulusan Fakultas Pertanian yang berdaya saing tinggi baik di tingkat lokal dan nasional.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (tenaga dosen dan tenaga kependidikan)
3. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pembinaan moral dan etika
4. Meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum berbasis KKNI.
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan melalui pengembangan fasilitas pembelajaran
6. Meningkatkan kualitas publikasi ilmiah menuju publikasi terakreditasi nasional
7. Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengembangan kreativitas mahasiswa
8. Meningkatkan soft skill mahasiswa melalui pelatihan
9. Membangun jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa
10. Mengembangkan jiwa kompetitif mahasiswa melalui penyediaan kegiatan-kegiatan kompetitif
11. Meningkatkan kualitas pelayanan pada setiap program studi
12. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan pengajaran melalui penyempurnaan penyediaan sarana/prasarana pendidikan/pembelajaran.

13. Peningkatan kualitas layanan akademik melalui implementasi evaluasi penjaminan mutu akademik
14. Mengembangkan teknologi sistem informasi dalam menunjang layanan akademik
15. Mengembangkan penelitian unggulan di bidang pertanian
16. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat
17. Memperluas jaringan kerjasama dengan stakeholders baik Pemerintah, Perguruan Tinggi maupun Swasta di tingkat lokal, nasional maupun Internasional.
18. Memperbaiki kualitas database alumni
19. Meningkatkan peranserta alumni dalam pengembangan Fakultas Pertanian

## KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

### 3.1. Analisis Lingkungan Eksternal

Provinsi Maluku Utara memiliki luas wilayah 140.255,36 km<sup>2</sup> dengan luas daratan 33.278,04 km<sup>2</sup> atau 23,72% dari luas wilayah yang berbatasan sebelah utara dengan Samudra Pasifik, sebelah timur dengan Laut Halmahera, sebelah barat dengan Laut Maluku dan sebelah selatan dengan Laut Seram. Jumlah pulau terdiri dari 395 pulau besar dan kecil, dengan jumlah penduduk 855.627 jiwa. Kondisi topografis Maluku Utara sebagian besar bergunung-gunung dan berbukit dengan pulau-pulau vulkanis dan karang serta sebagian lainnya berupa dataran biasa. Kondisi seperti ini memberikan suatu peluang besar bagi pengembangan pertanian di Maluku Utara.

Persaingan internal antar fakultas-fakultas eksakta di lingkungan UNKHAIR semakin ketat terutama dalam hal pelayanan pendidikan, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh masing-masing program studi yang ditawarkan, terutama laboratorium dan fasilitas penunjang lainnya sebagai penunjang proses akademik dan sumber daya tenaga pengajar, merupakan suatu tantangan terkini yang dihadapi oleh Fakultas Pertanian. Daya saing Fakultas Pertanian UNKHAIR dengan Fakultas Pertanian Perguruan Tinggi lain dalam Provinsi Maluku Utara semakin meningkat terutama dalam hal keragaman program studi, sarana dan prasarana serta biaya pendidikan. Peminat calon mahasiswa yang mendaftar di Fakultas Pertanian umumnya sebagian besar berasal dari Maluku Utara (88,23%) dan luar Maluku Utara (11,77%) (2010 – 2014).

Universitas Khairun dinegerikan berdasarkan KEPPRES RI No. 18 Tahun 2004. Sebagai satu-satunya universitas negeri di Provinsi Maluku Utara, Fakultas Pertanian yang terdiri dari 4 program studi yaitu Agroteknologi, Teknologi Pertanian, Peternakan dan Kehutanan memiliki peluang besar untuk dapat mengelola Sumber Daya Pertanian di Maluku Utara.

Berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI Nomor 163/DIKTI/Kep/2007 tentang penataan dan kodifikasi program studi pada Perguruan Tinggi membawa konsekuensi pada penggabungan beberapa program studi yang ada pada Fakultas Pertanian seperti Agronomi dan Ilmu Tanah menjadi Agroekoteknologi, yang sekaligus berdampak pada perubahan

kurikulum. Perubahan ini memberikan peluang bagi Fakultas Pertanian untuk meramu kurikulum yang sesuai dengan keunggulan daerah dan kebutuhan pasar kerja lokal dan regional sehingga minat calon mahasiswa baru akan semakin bertambah serta mampu menjawab tantangan pembangunan pertanian di Maluku Utara. Oleh karena itu kesiapan SDM, sarana dan prasarana yang memadai serta relevan dengan program studi perlu ditingkatkan.

Kebijakan pemekaran daerah pemerintahan dan otonomi daerah secara otomatis membutuhkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang bermutu dalam bidang pertanian yang dapat disediakan oleh Fakultas Pertanian UNKHAIR melalui peningkatan kualitas mutu lulusan. Hal ini merupakan suatu peluang serta tantangan yang harus dipenuhi oleh Fakultas Pertanian. Kondisi eksternal terkini menunjukkan bahwa suplai beberapa hasil pertanian hortikultura yang ada di Maluku Utara terutama Kota Ternate masih didatangkan dari Provinsi lain. Sementara itu sumber daya alam dibidang Pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan serta jumlah masyarakat yang bekerja di sektor pertanian yang cukup tinggi sebesar 70% (2010-2014) dengan input teknologi pertanian yang sederhana.

Ketersediaan lapangan kerja yang linier dengan disiplin ilmu pertanian sangat terbatas sehingga lulusan Fakultas Pertanian banyak bekerja pada bidang lain yang tidak relevan. Kemampuan bersaing lulusan masih pada tingkat lokal dan regional sedangkan di pasar kerja tingkat nasional masih sangat rendah karena lulusan Fakultas Pertanian sebagian besar berasal dari Maluku Utara. Hal ini dapat terlihat pada jumlah alumni Fakultas Pertanian mulai tahun 2002 – 2013 sebanyak 325 alumni dimana 97% bekerja di Provinsi Maluku Utara sedangkan 3% di Provinsi lain.

## **3.2. Analisis Lingkungan Internal**

### **3.2.1. Kelembagaan**

Fakultas Pertanian berdiri bersamaan dengan lahirnya Universitas Khairun Ternate yaitu pada tanggal 15 Agustus 1964. Pendirian ini dilakukan oleh beberapa tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah daerah Maluku Utara dengan latar belakang adanya keprihatinan atas banyaknya lulusan SMTA yang tidak dapat melanjutkan studinya ke daerah lain di luar Maluku Utara. Pada tahun 1977 terjadi perubahan Akta dan saat itu Fakultas Pertanian tidak aktif untuk sementara karena ketiadaan tenaga pengajar. Pembukaan kembali Fakultas Pertanian dilakukan pada tahun 1992, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen DIKTI No.

417/DIKTI/KEP/1992, tanggal 26 Agustus 1992 dengan 2 jurusan dan 2 program studi yaitu Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Budidaya Pertanian serta Jurusan Perikanan, Program Studi Manajemen Sumber Daya Perikanan. Pada tahun 2002, Jurusan Perikanan berdiri menjadi Fakultas Perikanan bersamaan dengan itu terjadi pemekaran pada Fakultas Pertanian sesuai SK Dirjen DIKTI No. 141/D/T/2002, tanggal 25 Januari 2002. Pada tahun tersebut, Fakultas Pertanian membuka program studi baru yaitu Ilmu Tanah, Teknologi Pertanian dan Peternakan. Adapun Program Studi Budidaya Pertanian pada Jurusan Budidaya Pertanian berubah menjadi Program Studi Agronomi, sesuai SK Dirjen Dikti No. 224/Dikti/Kep/1999.

Saat ini Fakultas Pertanian Unkhair mempunyai 4 Program Studi yaitu Program Studi Agroteknologi, Ilmu Tanah, Teknologi Pertanian, Peternakan dan Kehutanan.

### **3.2.2. Program Akademik**

#### **3.2.2.1. Kemahasiswaan**

Dalam lima tahun terakhir, persentasi calon mahasiswa yang masuk ke Fakultas Pertanian kurang dari daya tampung. Rata-rata mahasiswa yang masuk per tahun sebanyak 43% dari daya tampung. Hal ini merupakan kondisi yang dihadapi Perguruan Tinggi Pertanian secara Nasional, dimana terjadi kecenderungan penurunan minat mahasiswa masuk ke Fakultas Pertanian.

Jumlah mahasiswa sampai tahun 2010/2014 sebanyak 1362 mahasiswa. Dari jumlah tersebut sebanyak 64,10 % mahasiswa yang aktif dan 35,90% tidak aktif. Penyebab mahasiswa tidak aktif antara lain disebabkan faktor latar belakang ekonomi keluarga yang kurang mampu.

Proses pembimbingan penelitian mahasiswa umumnya membutuhkan waktu 6-12 bulan, lamanya penyelesaian proses akhir ini disebabkan antara lain keterlambatan data hasil analisis laboratorium yang umumnya analisis hasil penelitian dilakukan di luar UNKHAIR dan terbatasnya literatur.

Masa studi mahasiswa rata rata, mutu lulusan (IPK) serta persentase lulusan per masing masing program studi dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase lulusan setiap program Studi di Fakultas Pertanian Unkhair

No.	Program Studi	Rata-Rata Masa Studi (tahun)	Rata rata IPK	% Lulusan/prodi
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Peternakan	4,691	3,31	21,49
2	Teknologi Pertanian	4,691	3,31	9,55
3	Agroteknologi	4,993	3,29	68,96
4	Kehutanan	-	-	-
<b>Rata-Rata di Fakultas</b>		<b>4,883</b>	<b>3,31</b>	

Sumber : Borang Fakultas Pertanian 2013

### 3.2.2.2. Pendidikan dan Pengajaran

Instrumen pembelajaran yang disiapkan oleh dosen mata kuliah seperti, Kontrak Perkuliahan, Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP), Satuan Acara Pengajaran (SAP), Rencana Evaluasi Proses Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Petunjuk Praktikum, *Hand out*, dan buku ajar.

Bentuk pelayanan lain yang diberikan kepada mahasiswa adalah bimbingan Praktek Kerja Lapangan dan bimbingan skripsi, juga masih mengalami kendala antara lain kurangnya pelayanan maksimal dari dosen pembimbing.

### 3.2.3. Kurikulum

Kurikulum sebagai jantung pendidikan merupakan suatu sistem yang mengintegrasikan penyelenggaraan pengajaran untuk mencapai lulusan yang ditargetkan. Agar lulusan pendidikan atau sumberdaya manusia yang dihasilkan mampu memiliki kompetensi yang disyaratkan oleh dunia kerja pengguna, maka penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah menjadi prioritas dalam sistem pendidikan Nasional. Kurikulum yang dipakai pada Fakultas Pertanian dibahas melalui Lokakarya dengan melibatkan seluruh civitas akademika fakultas dan *Stakeholder*. Namun dalam menyikapi dengan turunnya SK Dirjen DIKTI No.163 tahun 2007 tentang penataan dan kodifikasi Program Studi, Fakultas Pertanian Unkhair belum menyiapkan kurikulum yang dibutuhkan.

### 3.2.4. Atmosfer akademik

Menciptakan suasana akademik yang kondusif diupayakan dengan menerapkan prinsip keterbukaan antara mahasiswa dengan dosen, misalnya dibuatnya aturan atau kesepakatan yang diterapkan dalam proses belajar mengajar. Prinsip keterbukaan ini

dilakukan pada awal perkuliahan dengan menjelaskan RP SAP dan membuat kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa mengenai persentase penilaian, sistem penilaian, sistem dan aturan perkuliahan dan praktikum dalam bentuk kontrak perkuliahan.

### 3.2.5. Penelitian

Pelaksanaan penelitian dosen merupakan salah satu unsur penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan dosen dalam meningkatkan SDM di bidang penelitian. Kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh staf dosen Fakultas Pertanian berlangsung sejak tahun 2004 sampai sekarang, terdiri dari penelitian mandiri, penelitian yang bersumber dari DIPA Universitas dan penelitian Hibah yang di kompetisi (Desentralisasi-Dikti). Jumlah Judul penelitian yang diusulkan dosen setiap tahun terjadi peningkatan dari 5,28% judul penelitian yang diusulkan pada tahun 2009 menjadi 42% judul penelitian pada tahun 2013 yang diterima dan didanai. Kegiatan penelitian yang telah dilakukan oleh masing-masing program studi tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Kegiatan penelitian Fakultas Pertanian

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peternakan	6	1	3	1.211	6	90
2	Teknologi Pertanian	2	2	1	20	150	50
3	Agroteknologi	9	7	14	1.866	276	367
	<b>Total</b>	<b>n<sub>a</sub>=14</b>	<b>n<sub>b</sub>=11</b>	<b>n<sub>c</sub>=13</b>	<b>1.250</b>	<b>348</b>	<b>121</b>

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih sebaiknya dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat. (Sumber : Borang Fakultas Pertanian, 2014).

Hasil-hasil penelitian telah di publikasi dalam bentuk jurnal dan makalah regional, nasional dan internasional. Tetapi di sisi lain implementasi hasil penelitian belum dapat terukur dengan baik.

### 3.2.6. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat di tingkat fakultas dilakukan setiap tahun walaupun belum secara periodik dengan bantuan dana dari Universitas, DIKTI dan mandiri. Kegiatan pengabdian dilakukan secara terpadu baik di tingkat fakultas maupun jurusan/prodi serta dengan pihak luar universitas. Jenis kegiatannya berupa penyuluhan,



pelatihan, KKN PPM, serta Iptek bagi Masyarakat (IbM). Data kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing program studi tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Pertanian

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Peternakan	2	2	-	149	105	-
2	Tek. Pertanian	2	1	-	100	25	-
3	Agroteknologi	3	1	1	150	100	76.500
	<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>405</b>	<b>230</b>	<b>76.500</b>

Catatan:Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat. (Sumber : Borang Fakultas Pertanian 2013).

### 3.3. Manajemen Sumber Daya

#### 3.3.1. Dosen

Dosen yang bertugas di fakultas pertanian adalah dosen tetap dan dosen yang diperbantukan. Jumlah dosen tersaji pada Tabel 4.

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:			Total di Fakultas
		Peternakan	Teknologi Pertanian	Agroteknologi*	
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
A	<b>Jabatan Fungsional :</b>				
1	Asisten Ahli	1	6	4	<b>12</b>
2	Lektor	8	7	26	<b>40</b>
3	Lektor Kepala	4	-	11	<b>17</b>
4	Guru Besar/Profesor	-	-		<b>-</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>41</b>	<b>78</b>
B	<b>Pendidikan Tertinggi :</b>				
1	S1	-	-	-	<b>-</b>
2	S2/Profesi/Sp-1	12	12	39	<b>70</b>
3	S3/Sp-2	1	1	2	<b>7</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>41</b>	<b>78</b>

### 3.3.2. Tenaga Kpendidikan

Tenaga kependidikan adalah staf pegawai yang bertugas dalam bidang pelayanan administrasi baik mahasiswa maupun kepegawaian serta tenaga fungsional laboran dan pustakawan. Data tenaga kependidikan tersaji pada Tabel 5.

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D 4	D3	D 2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	Laboran/Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer	-	-	3	-	3	-	-	-	6
3	Administrasi	-	-	5	-	-	-	-	-	5
4	Lainnya : Kontrak	-	-	3	-	-	-	-	2	5
<b>Total</b>		-	-	<b>11</b>	-	<b>3</b>	-	-	<b>2</b>	<b>16</b>

\* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan(Sumber : Borang Fakultas Pertanian,2013).

### 3.3.2. Sarana Prasarana

Infrastruktur yang dikelola oleh Fakultas Pertanian adalah Gedung Perkantoran yang terdiri dari Ruang Dekan dan Pembantu dekan, ruang administrasi, serta ruang kuliah. Laboratorium yang terdiri dari 4 ruang laboratorium Program Studi Agronomi, Ilmu Tanah, Peternakan dan Teknologi Pertanian dan sarana pendukung lainnya seperti kendaraan operasional pimpinan fakultas, komputer PC, laptop, LCD, tracktor, 3 unit. Selain itu prasarana yang ada meliputi green house dan kebun percontohan yang masing-masing pembiayaannya tersaji pada Tabel 6 dan 7.

Tabel 6. Tabel Investasi Sarana

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	LCD	50.000.000	-	RM
2	Layar Infocus	4.800.000	-	RM
3	Jaringan internet	100.000.000	-	RM

Sumber : Borang Fakultas Pertanian 2013.

Tabel 7. Investasi Prasarana

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Green House	400.000.000	1.000.000.000	APBN
2	Kebun Percontohan	150.000.000	1.000.000.000	APBN

Sumber Borang Fakultas Pertanian 2013.

### 3.3.3. Keuangan

Sumber dana yang dikelola Fakultas berasal dari APBN melalui DIPA Universitas dan dana pihak ketiga (dana masyarakat) bagi biaya operasional Fakultas. Mekanisme pengusulan dana di lakukan melalui usulan program kerja dari fakultas yang diusulkan ke Universitas. Mekanisme pencairan dan penyaluran dana dilakukan oleh Universitas ke Fakultas dengan persentasi 60% Universitas dan 40% Fakultas. Pembiayaan dari Universitas berupa pembayaran Fakasi mata kuliah. Berbagai pembiayaan fakultas masing-masing tersaji apada Tabel 8, 9 dan 10.

Tabel 8. Pembiayaan

Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (juta rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>PT Sendiri</b>	SPP	235.475.000	213.625.000	204.400.000
	Pendaftaran MABA	30.200.000	48.400.000	33.000.000
	KKN	39.950.000	34.000.000	46.750.000
	Proposal Skripsi	14.100.000	12.000.000	16.500.000
	Seminar Hasil	14.100.000	12.000.000	16.500.000
	Ujian Skripsi	28.200.000	24.000.000	44.000.000
	Wisuda	57.750.000	50.000.000	68.750.000
	Gaji	2.925.000.000	3.033.000.000	3.033.000.000
<b>Yayasan</b>	-	-		-
<b>Diknas</b>	Biasiswa PPA	79.800.000	189.000.000	130.200.000
	Biasiswa BBM	75.600.000	201.600.000	214.200.000
	Penelitian dan Pengabdian	1.656.085.000	373.000.000	121.000.000
	Biasiswa BKM	150.000.000		
<b>Sumber Lain</b>	Biasiswa Antam	-	18.000.000	18.000.000
	Biasiswa BI	68.000.000	36.000.000	16.000.000
	Biasiswa Supersemar	-	5.400.000	7.200.000
	Biasiswa Angkasa Pura	-	36.000.000	36.000.000
	Biasiswa Bidik Misi	-	36.000.000	36.000.000
	BRI Peduli			
	BNI Gemilang			
<b>Total</b>		<b>5.374.260.000</b>	<b>4.322.025.000</b>	<b>4.041.500.000</b>

Sumber : Borang Fakultas Pertanian 2014.

Tabel 9. Penggunaan Dana untuk Penyelenggaraan Kegiatan Tridarma Program Studi

No.	Nama Program Studi	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Peternakan	5.000.000	10.000.000	<b>40.000.000</b>
2	Teknologi Pertanian	5.000.000	10.000.000	<b>40.000.000</b>
3	Agroteknologi	-	<b>20.000.000</b>	<b>40.000.000</b>

Sumber : Borang Fakultas Pertanian 2013.

Tabel 10. Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaa an	Jumlah Dana dalam Juta Rupiah dan Persentase					
		TS-2		TS-1		TS	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan	3.344.775.000	65,79	3.555.000.000	69,74	3.462.900.000	<b>56,52</b>
2	Penelitian	1.2501.00.000	24,59	560.000.000	10,99	407.000.000	<b>6,64</b>
3	Pengabdian kepada Masyarakat	405.985.000	7,98	32.000.000	0,63	76.500.000	<b>1,25</b>
4	Investasi prasarana	12.000.000	0,24	550.000.000	10,79	180.000.000	<b>2,94</b>
5	Investasi sarana	13.000.000	0,25	400.000.000	7,84	2.000.000.000	<b>32,64</b>
6	Investasi SDM	57.860.000	1,14	-	-	-	-
7	<b>Lain-lain</b>		<b>100</b>		<b>100</b>		<b>100</b>

Sumber : Borang Fakultas Pertanian 2013

### 3.4. Sistem Informasi

Layanan sistem informasi pelaksanaannya secara manual dan menggunakan sistem LAN. Penyampaian informasi dari fakultas, Jurusan, Prodi ke dosen melalui jaringan telepon seluler.

### 3.5. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu di Fakultas sudah dibentuk dan dilaksanakan di tingkat Fakultas diberi nama Unit Jaminan Mutu (UJM) dan bertanggung jawab pada proses pengelolaan mutu internal pada tingkat jurusan maupun program studi. Pembentukan unit penjaminan ini merupakan salah satu tindak lanjut keberadaan PJM. Anggota UJM di tingkat Fakultas melibatkan beberapa dosen program studi yang ada Fakultas Pertanian. Sejalan dengan tugas PJM maka tugas UJM adalah membantu Dekan merumuskan Dokumen Mutu Fakultas Pertanian dan sedang diupayakan penerapannya pada pelaksanaan akademik di tingkat Jurusan dan Program Studi.

## ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

Berpedoman pada Rencana Strategi DIKTI 2010-2014, Renstra Universitas Khairun dan Visi-Misi Dekan Fakultas Pertanian, serta tuntunan Pembangunan Pertanian dalam mewujudkan Indonesia sebagai Negara agraris dan Kemandirian Pangan maka visi Fakultas Pertanian pada tahun 2014-2018 yaitu ***Menjadikan Fakultas Pertanian Yang Unggul, Inovatif dalam Bidang Pertanian Berbasis kepulauan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan di tahun 2022***". Dari Visi tersebut maka disusun Renstra Fakultas Pertanian 2014-2018 dengan menetengahkan penekanan pada Kualitas Penyelenggaraan pendidikan dan Kualitas Lulusan untuk Pembangunan Maluku Utara.

Misi Fakultas Pertanian lima tahun kedepan adalah :

1. Menyelenggarakan sistem pembelajaran yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan penelitian dibidang pertanian yang inovatif berdasarkan pendekatan kepulauan.
3. Meningkatkan pengabdian masyarakat dan kerjasama dibidang pertanian.

Guna menyelenggarakan Visi untuk mencapai Misi Fakultas Pertanian, maka dirumuskan tujuan yang harus dicapai sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdaya saing tinggi, memiliki kemampuan dan kualifikasi akademik dan/atau profesional yang mandiri dalam bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang kondusif, menjunjung tinggi kebenaran, objektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perkembangan serta perubahan jaman.
3. Menghasilkan dan mengembangkan IPTEKS secara tepat guna dan berdaya saing tinggi sebagai wujud integritas dan tanggung jawab keilmuan lembaga kepada masyarakat.
4. Memperluas jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan akademik.

#### **4.1. Arah Pengembangan**

Fakultas Pertanian merupakan salah satu Universitas Negeri yang berada di wilayah Maluku Utara dan dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang dinamis, serta memainkan peranan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadikan kekuatan intelektual sebagai pijakan melahirkan masyarakat berbasis pengetahuan di Maluku Utara.

Pada tingkat lokal Fakultas Pertanian bertanggung jawab terhadap keberlangsungan dan potensi pengembangan pertanian pada wilayah pertanian subur maupun lahan kering, tanaman perkebunan dan tanaman khas Maluku Utara, kehutanan serta pengolahan hasil pertanian-peternakan-perikanan. Fakultas pertanian juga bertanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Maluku Utara pada khususnya. Di sisi lain, Fakultas Pertanian dipandang sebagai salah satu sumber inovasi dan solusi bagi kemajuan bangsa, baik melalui temuan di bidang industri pertanian, peternakan, kehutanan, pengolahan pangan, infrastruktur maupun sosial ekonomi secara luas.

Dalam konteks tersebut maka Fakultas Pertanian diharapkan dapat menjadi kunci bagi kemajuan masyarakat dengan menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas dan trampil melalui adaptasi kemajuan teknologi pertanian dan ipteks untuk kemakmuran masyarakat dengan menciptakan inovasi yang relevan bagi pembangunan.

Untuk pencapaian visi-misi dan tujuan Fakultas Pertanian dalam 5 tahun kedepan (2014 – 2018), maka arah dan strategi pengembangan Fakultas Pertanian diarahkan dengan prioritas Strategi Pengembangan yaitu menyelenggarakan sistem pembelajaran yang berkualitas, membangun keunggulan-potensi-profesionalisme serta meningkatkan tata kelola Fakultas Pertanian.

Untuk menjamin terwujudnya Visi-Misi Fakultas Pertanian ke depan guna mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan secara bertahap maka arah dan strategi pengembangan Fakultas Pertanian sesuai dengan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan maka arah serta strategi pengembangan diawali dengan penetapan rumusan arah pengembangan dan strategi pengembangan. Berdasarkan analisis evaluasi internal dan eksternal dan analisis evaluasi diri, maka muncullah arah dan strategi pengembangan yang disusun secara sistematis, sehingga strategi pengembangan tersebut dapat mengantarkan Fakultas Pertanian dapat mencapai sasaran yang telah dicanangkan.

Penyusunan Renstra Fakultas Pertanian didasarkan visi Departemen Pendidikan Nasional 2010-2014 yaitu Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, serta sasaran Pendidikan Tinggi meliputi keluasan dan pemerataan akses pendidikan tinggi bermutu, berdaya saing internasional, berkesetaraan jender dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan negara yang dijabarkan dalam 2 (dua) indikator meliputi: (1) Perluasan dan pemerataan akses pendidikan tinggi bermutu, berdaya saing internasional, berkesetaraan jender dan relevan dengan kebutuhan bangsa dan Negara, dan (2) Ketersediaan data dan informasi berbasis riset dan standar nasional pendidikan tinggi serta terlaksananya akreditasi pendidikan tinggi. Penyusunan Arah Pengembangan Renstra Fakultas Pertanian 2014-2018 juga mengacu pada Renstra UNKHAIR yaitu :

*(1) Pendidikan Bermutu, Berdaya Saing dan Relevan*

Mengembangkan kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja serta mengembangkan proses belajar mengajar yang mengacu kepada *problem based learning dan student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi Informasi. Tata kerja yang transparan-akuntabel akan memberikan jaminan mutu akademik sebagai cara untuk memenuhi kualitas, produktivitas dan relevansi lulusan sesuai tuntutan pasar kerja.

*(2) Riset Unggulan dan Strategis*

Mengembangkan relevansi penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, memfasilitasi informasi ipteks bagi kebutuhan dunia usaha untuk kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan penelitian-penelitian unggulan daerah dan nasional. Mengembangkan manajemen penelitian dalam struktur organisasi dan manajemen yang sehat dengan meningkatkan sinergi riset-riset pusat studi sehingga memberikan dampak peningkatan kualitas penelitian yang dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional.

*(3) Pengabdian Masyarakat*

Terlaksananya pengabdian masyarakat yang dapat memberdayakan masyarakat dan mengembangkan potensi daerah dengan meningkatkan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku dan standar kualitas produk hasil kegiatan. Selain itu pelayanan pengembangan sumberdaya alam dengan pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar dan sumber riset bagi mahasiswa dan peneliti.



#### *(4) Tata Kelola, Sistem Pengendalian dan Manajemen*

Terciptanya tata kelola yang akuntabel dan transparan berdasarkan sistem pengendalian manajemen berorientasi mutu dan sistem pengawasan internal dengan pengembangan kemampuan staf (*capacity building staff*) secara berkelanjutan. Pembentukan dan peningkatan *clean government and good governance*, sehingga berdampak pada peningkatan akuntabilitas dalam penyelenggaraan manajemen Fakultas. Manajemen kelembagaan yang efektif dan efisien akan melahirkan kesehatan organisasi penyelenggaraan Fakultas Pertanian.

#### **4.2.Strategi Pengembangan**

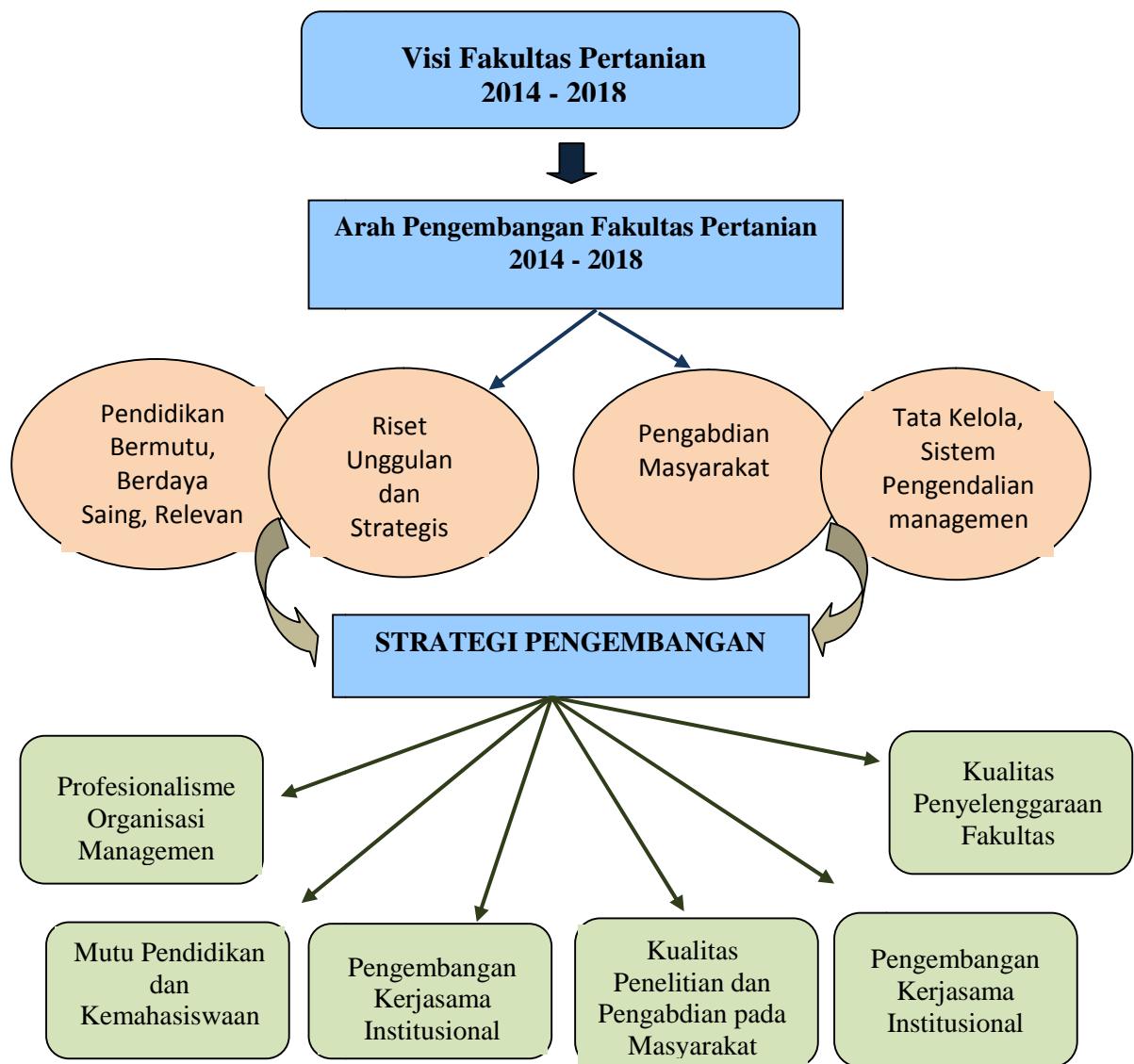
Berdasarkan arah pengembangan Fakultas Pertanian kedepan dan mengacu pada matriks analisis SWOT, Rencana Strategi Departemen pendidikan Nasional 2010-2015 sebagai bagian dari rencana kebijakan Pembangunan Pendidikan Tinggi jangka Panjang Departemen pendidikan Nasional 2005-2025, serta Renstra Universitas Khairun dengan sasaran 1) Pendidikan Bermutu, Bardaya Saing dan Relevansi, 2) Riset Unggulan dan Strategi, 3) Pengabdian Masyarakat, 4) Penguatan Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen; maka acuan hal tersebut diatas yang menjadi landasan dirumuskan Strategi Pengembangan Fakultas Pertanian tahun 2014-2018. Strategi pengembangan Fakultas Pertanian secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam strategi pencapaian Visi Fakultas Pertanian 2014-2018 (**Gambar 1**).

Strategi pengembangan Fakultas Pertanian terdiri atas:

1. Meningkatkan profesionalisme dan organisasi manajemen
  2. Meningkatkan mutu pendidikan dan kemahasiswaan
  3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat
  4. Meningkatkan dan perluasan pengembangan kerjasama institusional
  5. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Fakultas
- *Meningkatkan profesionalisme dan organisasi manajemen*, merupakan pembenahan organisasi dan manajemen yang sehat dan akuntabel dengan pengelolaan tata pamong yang komprehensif sesuai peraturan pemerintah Dikti, Statuta & OTK institusi serta dilakukan evaluasi dan penataan kewenangan unsur pelaksana akademis untuk kepaduan kerja dengan keterlibatan unsur pelaksana akademis dan dosen dalam

*decision.* Profesionalisme Manajemen Kelembagaan yang efektif dan efisien akan melahirkan kesehatan organisasi penyelenggaraan Fakultas Pertanian.

- *Meningkatkan mutu pendidikan dan kemahasiswaan*, yaitu menghadirkan pendidikan yang berkualitas dengan menyediakan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan dengan dosen yang berkualifikasi yang diselaraskan dengan kepentingan masyarakat. Pengembangan mutu dan relevansi pendidikan meliputi penyesuaian kurikulum Program Studi dengan tuntutan pemangku kepentingan, sehingga pengembangan *soft-skill* mahasiswa dapat meningkatkan daya saing dan enterpreneur lulusan di masyarakat.
- *Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat*, merupakan pengembangan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dengan mengsinergiskan riset-riset dalam payung penelitian lintas Program Studi dan Fakultas dengan meningkatkan *resource sharing* antara Program Studi dan Pusat Studi serta Lembaga Penelitian serta membangun network dengan instansi lain. Pelaksanaan pendidikan/pengajaran dan pengabdian pada masyarakat seyogyanya didasarkan pada hasil-hasil penelitian berkualitas dan relevan yang dilakukan oleh civitas akademika Unkhair, sehingga peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- *Meningkatkan dan perluasan pengembangan kerjasama institusional*, yaitu Peningkatan dan penguatan jumlah, mutu, fasilitas dan kapasitas jaringan kerjasama dalam maupun luar negeri dengan lembaga donor, organisasi profesi dan industri untuk pengembangan *soft skill* mahasiswa, dosen dan staf administrasi serta yang berhubungan dengan penyerapan lulusan, yang bertujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah dan profesional seluruh civitas akademik.
- *Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Fakultas*, yaitu meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan sistem pendidikan dengan menyelenggarakan sistem pendidikan yang efisien, efektif dan akuntabel dalam pengelolaan sumberdaya. Hal tersebut berarti mengembangkan sistem perencanaan yang jelas terhadap sarana akademik agar pemanfaatannya dalam kegiatan akademik dan penelitian benar-benar efektif, efisien dan produktif dalam memberikan dukungan yang optimal dalam proses belajar mengajar dan penelitian.

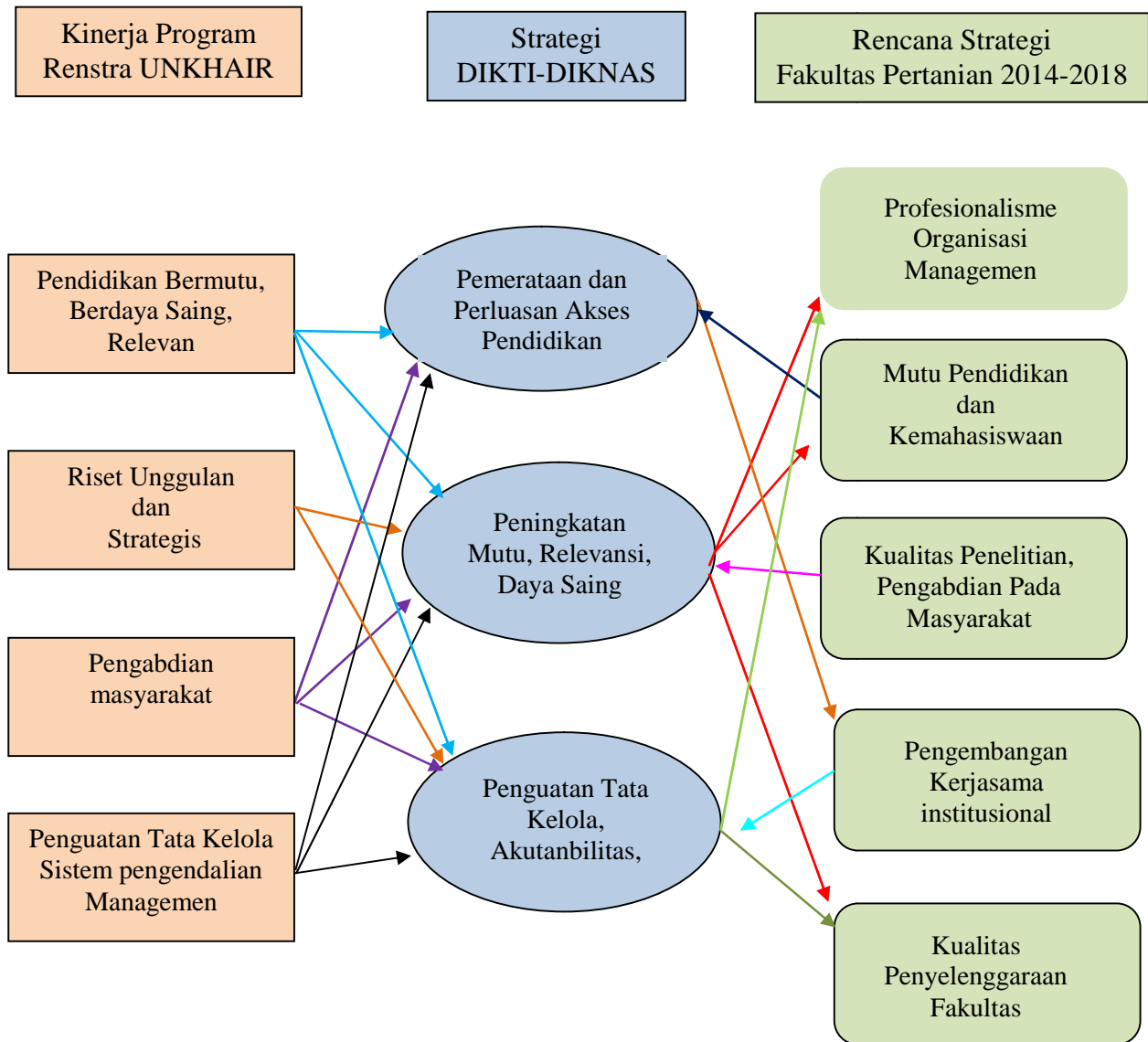


Gambar 1. Arah dan Strategi Pengembangan Fakultas Pertanian 2014-2018

*Gambar 1* : Berdasarkan arah pengembangan Fakultas Pertanian kedepan dan mengacu pada matriks analisis SWOT, Renstra Pendidikan Nasional dengan rencana kebijakan Pembangunan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang Departemen pendidikan Nasional 2005-2025, serta Renstra Universitas Khairun dengan sasaran; 1) Pendidikan Bermutu, Bardaya Saing dan Relevansi, 2) Riset Unggulan dan Strategi, 3) Pengabdian Masyarakat, 4) Penguatan Tata Kelola dan Sistem Pengendalian Managemen; maka dirumuskan Strategi Pengembangan Fakultas Pertanian tahun 2014-2018; yaitu 1) Profesionalisme Organisasi Managemen, 2) Mutu Pendidkan dan Kemahasiswaan, 3) Pegembangan Kerjasama Institusional, 4) Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada masysrakat, 5) Pengembangan Kerjasama Institusional, 6) Kualitas Penyelenggaraan Fakultas. Strategi pengembangan

Fakultas Pertanian secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam strategi pencapaian Visi Fakultas Pertanian 2014-2018.

### Rencana Strategi Pengembangan Fakultas Pertanian 2014-2018



Gambar 2. Matriks Kinerja program UNKHAIR, Strategi DIKTI-DIKNAS dan Rencana Strategi Fakultas Pertanian 2014-2018

Gambar 2: Matriks pengembangan program strategi berdasarkan acuan dari Renstra Universitas dengan Renstra kebijakan pembangunan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang Pendidikan Nasional 2005-2025 :

- Dasar Strategi pertama menunjukkan profesionalisme organisasi managemen akan berdampak pada penguatan tata kelola yang akuntabel sehingga akan menghasilkan

pendidikan yang bermutu, berdaya saing dengan menghasilkan lulusan yang relevan dengan pemangku kepentingan.

- Dasar strategi ke-dua mutu pendidikan dan kemahasiswaan yang berkualitas akan menjaring pemerataan dan perluasan akses pendidikan sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan yang relevan dan lulusan mempunyai daya saing di masyarakat.
- Dasar strategi ke-tiga kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat akan meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing lulusan, sehingga akan menghasilkan riset unggulan yang strategis sesuai dengan pemangku kepentingan.
- Dasar strategi ke-empat ; pengembangan kerjasama institusional akan meningkatkan akuntabilitas dan penguatan tata kelola serta sistem pengendalian manajemen, berdampak padapeningkatkan kualitas penyelenggaraan Fakultas.
- Dasar strategi ke-lima kualitas penyelenggaraan Fakultas akan berdampak pada penguatan tata kelolala dan akuntabilitas serta sistem pengendalian manajemen Fakultas akan efektif

## **KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGI**

Mengacu pada arah dan strategi pengembangan untuk mewujudkan tercapainya Visi dan Misi Fakultas Pertanian 2014 – 2018, maka Kebijakan dan Program Strategi dirumuskan sebagai berikut :

### *5.1. Profesionalisme dan Organisasi Managemen*

#### **Kebijakan Strategi**

1. Meningkatkan kualitas organisasi dan tata kelola
2. Meningkatkan penataan manajemen
3. Meningkatkan sistem informasi manajemen
4. Meningkatkan pengembangan sistem penjaminan mutu
5. Meningkatkan struktur pendanaan
6. Meningkatkan akuntabilitas
7. Meningkatkan transparansi

#### **Program Strategi**

1. Peningkatan keteraturan dan kecepatan kerja lembaga
2. Peningkatan pengembangan sistem penjaminan mutu untuk mendukung pelaksanaan organisasi Fakultas Pertanian yang sehat, transparan dan akuntabel.
3. Peningkatan pembenahan organisasi dan manajemen yang sehat dan akuntabel.
4. Peningkatan kemampuan manajemen partisipatif di tingkat unit pelaksana.
5. Peningkatan dan pengembangan pengelolaan dana PNB
6. Peningkatan pengembangan sumberdana berbasis pada potensi akademik dan non-akademik.

### *5.2. Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan*

#### **Kebijakan Strategi**

1. Meningkatkan kualitas penerimaan mahasiswa dan lulusan
2. Meningkatkan kualitas kemahasiswaan
3. Meningkatkan akreditasi program studi
4. Pembukaan program studi baru S1 dan Pascasarjana (S2)

5. Meningkatkan mutu proses pendidikan dan kemahasiswaan
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas pendidikan
7. Meningkatkan kualitas dosen bersertifikat
8. Meningkatkan kualifikasi dosen

### **Program Strategi**

1. Peningkatan promosi/sosialisasi seleksi mahasiswa baru
2. Peningkatan kualitas daya saing lulusan
3. Peningkatan kapasitas proses belajar mengajar
4. Peningkatan penataan dan pengembangan lembaga kemahasiswaan serta kedisiplinan mahasiswa.
5. Peningkatan jumlah Program Studi Baru S1 (Sarjana) dan pembukaan Program Pascasarjana (S2).
6. Peningkatan kreativitas mahasiswa dalam penalaran, keilmuan, minat bakat mahasiswa dan wirausaha (inkubator kewirausahaan).
7. Peningkatan kualitas akreditasi program studi
8. Peningkatan penyediaan literatur/jurnal dan perpustakaan terkini
9. Peningkatan penggunaan jurnal ilmiah dalam perkuliahan dan karya ilmiah
10. Peningkatan dosen menghasilkan publikasi ilmiah nasional dan internasional
11. Peningkatan jumlah dosen dan mahasiswa mengikuti seminar oral nasional dan internasional.
12. Peningkatan kemudahan akses/layanan IT (internet)
13. Peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan profesor
14. Peningkatan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen
15. Peningkatan pertemuan dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional
16. Peningkatan fasilitas laboratorium dan kebun praktikum
17. Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan laboran

### *5.3. Kualitas Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*

#### **Kebijakan Strategi**

1. Meningkatkan Kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Meningkatkan publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional dan internasional.

4. Meningkatkan kerjasama bidang penelitian
5. Meningkatkan kualitas penelitian yang memperoleh HAKI
6. Meningkatkan penelitian yang didanai pihak eksternal.
7. Meningkatkan pengabdian masyarakat yang didanai pihak eksternal
8. Meningkatkan status akreditasi jurnal Fakultas/Program Studi.

### **Program Strategi**

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.
2. Peningkatan jumlah kerjasama dan bidang penelitian dengan pemerintah Daerah guna peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan.
4. Menyediakan sarana dan prasarana mendukung penelitian.
5. Peningkatan potensi kerjasama riset dan pengabdian dengan institusi public dan swasta.
6. Peningkatan *resource sharing* antara Jurusan/Program Studi dan Pusat Studi serta Lembaga Penelitian.
7. Menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya dalam teknik menyusun usulan penelitian dan pengabdian masyarakat serta jurnal ilmiah.
8. Mengupayakan dana bagi penelitian yang tidak didanai oleh DP2M dengan sumber pendanaan lain.
9. Menyebarkan dan mengaplikasikan hasil penelitian inovatif pada masyarakat dan program pengabdian pada masyarakat.
10. Pengembangan penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

#### *5.4. Perluasan Pengembangan Kerjasama Institutional*

### **Kebijakan Strategi**

1. Meningkatkan hubungan kerjasama Fakultas Pertanian dengan instansi Pemerintah dan Swasta.
2. Meningkatkan fungsi, peran dan kerja sama antara Fakultas Pertanian dengan masyarakat pengguna dan sebaliknya pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
3. Mengembangkan bentuk-bentuk *Institutional Resource Sharing*.
4. Meningkatkan kerjasama regional



## **Program Strategi**

1. Peningkatan kerjasama dalam maupun luar negeri dengan lembaga donor, organisasi profesi dan industri serta yang berhubungan dengan penyerapan lulusan.
2. Pengembangan partnership nasional-internasional dibidang pendidikan, penelitian, beasiswa dan pertukaran mahasiswa.
3. Mengadakan kerjasama dengan lembaga pemerintah/penelitian untuk pengembangan *soft skill* mahasiswa, dosen dan staf administrasi.
4. Peningkatan kemampuan civitas akademik dalam bidang *soft skill* sesuai kebutuhan masing-masing dengan menggunakan lembaga penelitian-usaha-industri sebagai media belajar.
5. Penyusunan kurikulum sesuai kebutuhan pasar.
6. Meningkatkan dan memperluas produktivitas dan efisiensi *Institutional Resource Sharing*.

### *5.5. Kualitas Penyelenggaraan Fakultas*

## **Kebijakan Strategi**

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan sistem pendidikan.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Pertanian.
3. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efisien, efektif dan akuntabel dalam pengelolaan sumberdaya.
4. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.
5. Meningkatkan lingkungan kampus yang kondusif, bersih, asri dan nyaman.

## **Program Strategi**

1. Peningkatan standar sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pelayanan akademik.
2. Peningkatan pelayanan dan pelaksanaan sistem administrasi akademik berbasis IT.
3. Pengembangan prasarana akademik berbasis pada pengembangan perpustakaan, bahan ajar dan kebutuhan teknologi informasi dalam pembelajaran.

### PENUTUP

Tersusunnya RENSTRA ini merupakan tahapan awal dari penerapan Visi dan Misi Universitas Khairun yang diharapkan mendapat dukungan dalam implementasinya oleh seluruh masyarakat akademis yang mempunyai kesamaan langkah dan terfokus dalam mewujudkan kehidupan kampus yang dinamis dan berbudaya ilmiah.

Kerberhasilan pencapaian target-target strategis dalam Rencana Strategis ini sangat ditentukan oleh adanya komitmen dan dukungan seluruh sivitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Khairun Ternate dan tidak kalah pentingnya dukungan dan kerjasama dengan pemerintah baik pusat, daerah dan dunia usaha.

Demikian, semoga dokumen Rencana Strategis ini bermanfaat bagi tercapainya percepatan pembangunan pendidikan tinggi Unkhair demi mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Pertanian yang merupakan bagian dari Universitas Khairun Ternate ke depan.

## Lampiran I

### MATRIKS SWOT KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

	KEKUATAN	KELEMAHAN
KONDISI INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kerjasama pimpinan dan unsur penyelenggara fakultas seperti dosen dan pegawai.</li> <li>▪ Dua program studi telah terakreditasi B dan lainnya dalam proses reakreditasi.</li> <li>▪ Sudah ada anggaran penelitian dosen dari fakultas walau dananya masih terbatas.</li> <li>▪ Sudah mulai disediakan jurnal ilmiah untuk masing-masing prodi.</li> <li>▪ Tersedianya kampus baru yang lokasinya berada di sekitar ibukota Provinsi dengan dukungan lahan yang cukup untuk kegiatan praktikum lapangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masih ada dosen yang belum maksimal dalam melakukan tugas akademik.</li> <li>▪ Masih ada pegawai yang belum maksimal dalam melakukan tugas pelayanan administrasi akademik dan kepegawaian.</li> <li>▪ Belum semua dosen lulusan S3.</li> <li>▪ Keterbatasan dana untuk pengembangan Fakultas dan Program Studi.</li> <li>▪ Minimnya sarana dan prasarana (ruang belajar, jaringan internet, laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran) serta ruang terbuka hijau.</li> <li>▪ Belum maksimalnya sosialisasi program studi dalam penerimaan mahasiswa baru.</li> <li>▪ Masih ada program studi yang memperoleh peringkat akreditasi C.</li> <li>▪ Masih terdapat mata kuliah yang tenaga pengajarnya belum sesuai kualifikasi ilmunya.</li> <li>▪ Belum semua tenaga dosen mempublikasi jurnal ilmiahnya secara rutin.</li> <li>▪ Minimnya kerjasama dan kemitraan baik lokal, nasional maupun internasional.</li> <li>▪ Belum dilakukannya <i>tracer study</i> secara periodik.</li> </ul>

K O N D I S I  E K S T E R N A L	PELUANG	TANTANGAN
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perkembangan regulasi yakni UU Sistem Pendidikan Nasional, UU Badan Hukum Pendidikan, UU Guru dan Dosen.</li> <li>▪ Terbukanya peluang tenaga kerja di sektor pemerintah karena adanya pemekaran kabupaten kota baru yang banyak membutuhkan tenaga kerja.</li> <li>▪ Tersedianya potensi sumber daya alam di bidang pertanian dalam arti luas yang mendukung peningkatan mutu pendidikan demi kesejahteraan petani.</li> <li>▪ Dukungan Pemerintah Daerah dalam kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>▪ Sudah 10 dosen yang bergelar doktor dan hampir semua dosen telah bergelaeer Magister.</li> <li>▪ Tersedianya beasiswa program S2 dan S3 baik dalam maupun luar negeri bagi pengembangan pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan di fakultas Pertanian.</li> <li>▪ Tersedianya beragam beasiswa S1 bagi mahasiswa fakultas Pertanian.</li> <li>▪ Meningkatnya jumlah calon mahasiswa pada dua tahun terakhir.</li> <li>▪ Rencana pembukaan Program pasca Sarjana bagi dua program studi yaitu Ilmu Ternak dan Pengolahan Hasil Pangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Adanya persaingan global, nasional dan regional dengan munculnya pesaing baru dalam penyelenggaraan perguruan tinggi Negeri maupun Swasta khususnya di Kawasan Timur Indonesia.</li> <li>▪ Perkembangan IPTEKS dengan munculnya <i>E-learning</i> dan <i>D-learning</i> (belajar jarak jauh) dari perguruan tinggi dalam dan luar negeri dengan pemanfaatan teknologi informasi.</li> <li>▪ Pembukaan program-program studi baru yang sam baik dalam daerah maupun luar daerah.</li> <li>▪ Terbatasnya daya serap lapangan kerja lokal.</li> <li>▪ Ketatnya persaingan lapangan kerja yang memberlakukan sertifikasi keprofesionalan standar internasional dan standar akreditasi program studi.</li> <li>▪ Perubahan regulasi dan kebijakan pendanaan pemerintah pusat.</li> </ul>